

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin, M. (2024). *Motif Mahasiswa Malang Bunuh Diri gegara Depresi Skripsi Tak Selesai*. detikjatim. <https://www.detik.com/jatim/berita/d-7132997/motif-mahasiswa-malang-bunuh-diri-gegara-depresi-skripsi-tak-selesai>
- Amirullah. (2022). *Stres Mengerjakan Skripsi, Mahasiswa Ini Berakhir Gangguan Mental dan Dipasung—Serambinews.com*.
<https://aceh.tribunnews.com/2022/07/28/stres-mengerjakan-skripsi-mahasiswa-ini-berakhir-gangguan-mental-dan-dipasung>
- Bayram, & Bilgel. (2008). The prevalence and socio-demographic correlations of depression, anxiety and stress among a group of university students. *Social Psychiatry and Psychiatric Epidemiology*, 43(8). <https://doi.org/10.1007/s00127-008-0345-x>
- Bicaranetwork.com. (2023, Oktober 16). *Kasus Mahasiswa Bunuh Diri Karena Depresi Depresi Mengerjakan Skripsi*. Instagram.
<https://www.instagram.com/p/CydHzV3L3ua/>
- Effendy, O. U. (2013). *Ilmu , Teori , dan Filsafat Komunikasi*. Citra Aditya Bakti.
- Effendy, O. U. (2014). *Dinamika Komunikasi* (Cet. 5). PT. Remaja Rosdakarya.
- Hani Handoko, T. (2011). *Manajemen*. BPFE-Yogyakarta.
- Misra, R., & Castillo, L. G. (2004). Academic Stress Among College Students: Comparison of American and International Students. *International Journal of Stress Management*, 11(2), 132–148. <https://doi.org/10.1037/1072-5245.11.2.132>
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif / penulis, Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A.* (Edisi revisi ; Cetakan ketiga puluh delapan). PT Remaja Rosdakarya. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1133305>
- Mulyana, D. (2016). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya.

- Nofrima, Y. E., Yohana, N., Sos, S., & Kom, M. I. (2017). *KOMUNIKASI KELOMPOK IKATAN MAHASISWA MINANG UNIVERSITAS RIAU (IMAMI UR) DALAM MEMBANGUN SOLIDARITAS ANGGOTA*. 4(2).
- Prasetijowati, T., Sudona, C. D., & Nurany, F. (2023). Pola Komunikasi Dalam Rangka Menjaga Solidaritas Antar Anggota Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Bhayangkara Surabaya. *Governance, JKMP (Governance, Jurnal Kebijakan & Manajemen Publik)*, 13(1), 17–25.
<https://doi.org/10.38156/gjkmp.v13i1.148>
- Rakhmat, J. (2014). *Metode penelitian dan komunikasi: Dilengkapi contoh analisis statistik*. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Stallman, H. M. (2010). Psychological distress in university students: A comparison with general population data. *Australian Psychologist*, 45(4), 249–257.
<https://doi.org/10.1080/00050067.2010.482109>
- Stewart L. Tubbs, S. M. (2009). *Human Communication. Buku 2: Konteks-konteks Komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sylviany, P. D. (2017). *KONSENTRASI HUMAS PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA SERANG - BANTEN*.
- UMT.ac.id. (2024a). *Latar Belakang PKUB – Program Kelas UMT Blended*.
<https://umt.ac.id/pkub/latar-belakang-pkub/>
- UMT.ac.id. (2024b). *Mengapa Blended Learning – Program Kelas UMT Blended*.
<https://umt.ac.id/pkub/mengapa-blended-learning/>

- Widjaja, W. (2000). *Ilmu komunikasi pengantar studi / oleh H.A.W. Widjaja* (Cet. 2 [ed. revisi]). Rineka Cipta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=140489>
- Wiryanto. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Grasindo.

LAMPIRAN

HASIL TRANSKRIP WAWANCARA

Tujuan: Memahami pola komunikasi kelompok mahasiswa semester akhir dalam mendukung kelulusan tepat waktu.

Lokasi: Universitas Muhammadiyah Tangerang

Peneliti : NUR EKA RAHMAWATI

NPM : 2070201115

Informan:

- Informan Penelitian: Mahasiswa semester akhir Program Studi Ilmu Komunikasi, LAPEMBA Angkatan Pertama Tahun 2019

No	Nama	Informan	Jenis Kelamin
1.	Alfat	Informan 1	Laki-Laki
2.	Riska	Informan 2	Perempuan
3.	Sarah	Informan 3	Perempuan

Peneliti	: Kalian Mahasiswa lapemba angkatan 2019 ?
Alfat	: Betul, Aku mahasiswa lapemba 2019 jurusan ilmu komunikasi Aku kelas minggu
Riska	: Aku kelas minggu konsentrasi Public Relation
Sarah	: Aku kelas sabtu
Peneliti	: Kalian satu kelas atau engga ?
alfat	: enggak aku, satu kelas sama Rizka, sama sama almadan ilyas
sarah	: Kalau aku satu kelas ama Ani,melisa dan faisal
Peneliti	: Kalian dulu satu dosen pembimbing?

Alfat	: Aku Bu Trantry
riska	: Aku Bu Korry
sarah	: Aku Pak Sopian
Peneliti	: Klo ga satu kls gmn cara bertemu?
riska	: itu kita ketemu sebenarnya enggak pertama kali cuma di event mata kuliah bu ade yang event management nah kita tuh jadi seleksi apa, kasarah seleksi apa, aku seleksi apa, ketuanya ilyas, tapi ilyas sudah meninggal, terus akhirnya kita mulai deket awalnya mungkin ga sedeket sekarang ya, tapi karena ternyata cocok satu frekuensi sama -sama gocor, ibaratnya kita tuh gini loh, kadang ada ya orang yang enggak ya apaan sih lo ngomongnya, kasar gitu tapi kalau kita tuh enggak kayak gitu, jadi kayak oke, oke, ngalir aja kita tuh enggak ada kayak yang baperan.
Peneliti	: Dalam skripsi ini apakah kalian itu punya visi misi sama ?
alfat	: oh sama, karena kita punya visi -misi lulus bareng -bareng dan wisuda bulan oktober udah cepet, pokoknya kita mau yang paling lambat di skripsi pokoknya kita harus wisuda bareng. kita sama meskipun keambisan dalam diri itu beda -beda iya kan, tapi tetap satu sama lain itu dalam arti kita support gitu, nggak ada yang sama sekali yaudah lah kalo yang gamau lulus yaudah sono gitu, kita sama-sama merangkul.
riska	: itu bener -bener sama mengerangkul iya dan kayak misalnya contoh nih yang terakhir kan Rajes itu sidang nanti dia tuh selalu nanya jes lu uda sampe mana, kayak yang selalu kita gak mau lu ketinggalan gitu.

sarah	: even itu riska yang paling pertama sempro iya pastinya karena dia sangat ambisius jadi ini dan dia tuh gak sombong malahpun nih gue udah paling pertama kecuali ada satu lagi yang almarhum itu lumayan ambis dan sombong buat biasa dan tidak mau mengajari yang lainnya nah tapi kalo si riska ini merasa, merasa ketua kalo dia ini yaudah berbagi misalnya dia udah aku konsultasi sama Pasofian atau misalnya kurang masuk aku langsung konsultasi sama Kika, kan Kika tuh anaknya lebih pintar ya jadi kita enak kalo ngomong sama dia tanya informasi jadi kita saling dukung ada yang susah kita bagi apa misalnya kita mau ngedengkan gitu atau apa bingung nanti kita saling tanya lagi
Alfat	: misalnya teori ini gua mandek nih disini, kalau gue udah di ajarin sama dosen gue gimana ya, gak ngerti nah saling nanya
Riska	: nah aku pun nanya lagi
Alfat	: gimana dari dosen lu udah oke belum apa dari gue salah soalnya perpekit gue tuh seperti ini, gini, nah bener -bener kita tuh di group itu gak cuman ngumpul, tapi kita diskusi juga gitu, satu sama lain seperti yang tadi aku bilang di awal meskipun kita visi-misi kita sama tapi keambisan dari diri kita tuh berbeda tapi tujuhnya sama
Peneliti	: ini kan barengan satu angkatan ada gak sih yang jadi leader nya dan siapa yang menrencanakan ini supaya lulus bareng ?
Riska	: sebenarnya ilyas gak sih maksudnya ambisinya gitu loh ya almarhum Maksudnya ambisinya lebih tinggi daripada gue
Sarah	: Dia itu ambisinya bukan lulus bareng tapi Lulus paling pertama di kampus ini

Riska	: Iya iya iya Bener bener Jadi emang mungkin kalau kita dibilang ada perbedaan Jadi semuanya emang segilis paling beda Jadi intinya dia tuh punya juara satu dalam hal apapun Dia yang paling pertama Ya nah ketika misalnya orang lain lebih dari dia Lebih dari dia, dia akan panik, dia akan pusing Dia akan Stres, dia orangnya cepat stresnya sih Dia tuh kayak Overthinking gitu
Alfat	: Itu di saat hasil masih ada dia Tapi kalau sudah tidak ada dia Rednya sih nggak ada ya Kayak misalnya ada apa atau ada apa ya, saling support aja Pokoknya yang tadi kita bilang di awal Kita nggak ada ketua, nggak ada apa -apa gitu Ngalir gitu aja Selain kita ada waktu bisa Jalan, berangkat, kalau nggak bisa, yang nggak Ya info gitu Dan sekalipun kita bilang nggak itu Sama sekali kita nggak dimusuhin atau kita nggak dicuekin Ya Itu tetap kita bertemen Gak ada, nggak ada
	si Kika nggak bisa Sekarang aja Kika Sekarang ngomong, aku bisa Kika nggak bisa, itu sekarang ngomong sama aku Eh, si Kika nggak bisa maleslah gue nggak mau ngajak-ngajak dia lagi. Gak ada sama sekali kaya gitu. nggak gitu Dia juga pasti bakalan ngerti Gitu kayak oh, maksudnya sekarang Kika sudah menjadi ibu rumah tangga punya kesibukan sendiri Kalaupun aku nggak bisa Oh, mungkin aku ada agen lain Kurang lebih seperti itu
Riska	: Nah, terus Kayak misalnya Kayak misalnya gini Kita ke, gini Kita ke tangcity yu, misalnya di grup gitu Terus yang respon cuma 2 orang ya berangkat mereka tetap berangkat Bukan berarti kita nggak ikut Jadi nggak jadi.
Peneliti	: Kok bisa bertuju nih, gimana nih ceritanya?

Riska	: Nah, kalau bisa, bisa bertujuh Sebenarnya ber-lapan ya Dari pertama kan tadi Almarhum Karena meninggal Ya kan. Awalnya itu gue nggak masuk grup ini Sama Alfat Iya, Awalnya itu kita bisa berkertemu begini karna event management Dari mata kuliah bu ade itu sendiri Nah, abis itu Di event management itu ada hadiah, baskom Iya,
Sarah	: Jadi gini, waktu pertama itu Itu ya waktu itu Kita kan ketemu di event ini menyatukan kita gitu, nah kenapa apa yang lain gak begitu akrab karena yang lain beda, pemikiran gak asik gitu, jadi kita akrab ya udah kita cuma berlapang ini, nah pas itu kita udah punya grup itu, grup apa sih ketua -ketua itu loh
Riska	: oh panitia inti, ya panitia ini, itu koordinator sih di peralatan kan
Sarah	: nah yang bikin kita akrab, jadi ada hadiah untuk kita kan ngundang putri Indonesia, nah waktu itu ngundang putri Indonesia tanpa diomongin ke yang lain, tiba -tiba memutuskan, ada yang memutuskan membeli sebuah baskom, gitu ya itu berupa baskom, iya itu jadi bahan di grup kita itu bener -bener yang bikin kita jadi kayak akrab banget, bikin kalau ketemu ketau eh lu bawa apa, bawa baskom gitu, terus kemudian perdebatkan, kita gak mungkin kan layak ngasih putri Indonesia sebuah baskom, atau taperware gak jelas murahan gitu kan, gak mending beli tumbler atau apa lah, akhirnya itu yang bikin kita dekat si baskom itu, kita dari grup panitia bikin lagi lah, terciptalah sebuah grup namanya baskom Mak Jreng, , karena si baskom hadiah putri Indonesia itu nah Mak Jreng itu kayak, iya tiba -tiba pas gue buka, Mak Jreng baskom gue.

Riska	: Nah terus, aku tuh awal aku belum masuk ke grup baskom, Mak Jre ini yang masuk alpat sih Almahum, Ilyas kan, akhirnya aku masukYa, pokoknya aku member terakhir pada saat itu yang... Engga, Oh, isal ya. Ya, maksudnya member ke -5, eh, ke -7 berarti ya. Ya, maksudnya semakin erat. Terus akhirnya,
Sarah	: karena si ilyas ini nggak ada. Jadi ganti nama Karena kan maksudnya kalau udah nggak ada ilyas, kita udah bukan baskom lagi. Baskom ini udah hilang. Karena kita kurang, ya, kurang satu. Dulu ada kejadian apa gitu di warga lurah E-eng yauda kita jadi warga kelurahan si E-eng rajes yang namain. Jadi kita ganti sekarang warga lura E -eng
Peneliti	: Terus gimana prosesnya? Kan mulai dari judul,sempro sampai sidang akhir?
Riska	: waktu penyerahan judul, kita bareng kan semua. Terus dipilih nih siapa ya judulnya. Ke approve. Habis itu. Kalau soal judul, kita nggak ini ya. Maksudnya nggak terlalu... Kayak judul dulu apa gitu. Paling kayak cuma sekelibat -kelibat aja gitu. Waktu penyerah.
	Kayak lu pilih apa atau kuantitas atau kualitatif, kayak gitu -gitu dong sih. Nah tapi pas sempro nih. Urutannya, ya itu aku dulu. Terus baru si. Almarhum.. Baru tuh dari situ. Nyusul semua kayak gitu. nggak bareng semua.
Sarah	: Kalau sidang juga sama sih. Kika duluan.
Peneliti	: Apakah pertemuan rutin tiap minggu atau teman -teman ini cuma support via Whatshapp atau yang lain?
Alfat	: Kalau pada saat masih kuliah kita bisa dibilang setiap minggu sih Karena kita bisa bimbingan Kebetulan kan hari sabtu sama minggu Nah pada terakhir -terakhir kita bisa gabung kelas Jadi kita bisa satu kelas pindah gitu

Riska	:Eh gue pindah kelas sabtu ya?
Sarah	:Iya, gue juga Kelas senen isinya toxic semua
Riska	:Oh iya, toxic Kelas senen itu paling gak akarab sama kelas sabtu minggu Kayak satu minggu tuh udah kentalang Tapi kayak mereka tuh lebih Padahal mah Padahal mah CIH
Alfat	: oh si Iya sih, bisa dibilang Kalau misalnya tiap minggu ketemu ya Kalau pada saat kuliah aja Tapi kalau misalnya kayak udah sekarang nih udah lulus sama sama Ya kayak misalnya ini aja Kayak misalnya gue mengambil jasad nih Atau gue perlu ke kampus, ada yang mau kampus Enggak, kita janjan sama -sama Itu aja sih
Peneliti	: Tapi kalau misalnya itu di kampus aja atau pada cafe
Alfat	: Sesuka hati kita aja, tujuan awalnya dulu Misalnya kalau kita mau ngambil ijasah atau mau ngurus skripsi dulu Bagi kita ke kampus dulu, abis dari kampus biasa tempat mana kek Iya
Peneliti	: Tapi pernah gak ngerjain skripsi bareng ?
Alfat	: engga, Misalnya aku sama Alfat nih lagi bareng Nah kebetulan kita kayak sharing skripsi Bukan ngerjain Bukan gak ngerjain sih, lebih ke sharing aja. Misalnya gue udah di bab ini nih Lu sampai mana Gue udah bab ini Setelah itu Apa yang harus gue lakuin ya Itu sharing sih
Peneliti	: Siapa yang biasanya yang menginisiatif Untuk, duluan, contoh Eh udah sampe mana, udah pada bimbingan belum dan lain -lain?
Riska	: Gak ada, tapi kayak ya kreativitas Yang butuh aja,yang butuh nanya
Sarah	: Kreativitas masing -masing aja Mau nanya silahkan, enggak ya udah, kita gitu orangnya

Riska	: Lebih ke kreativitas dan kesadaran masing -masing Paling gini ya, misalnya kayak kita lagi di kantin nih Terus si Ica masih bimbingan paling kita nungguin di sini yang kayak gitu Gak, enggak yang kayak info Udah pada dimana, enggak gitu sih Karena kan kita beda-beda ni bimbingannya Paling kayak Gue ke ruangan pemirza dulu Kayak gitu, paling gitu -gitu aja sih.
Alfat	: Jadi setiap kita ini Bertujuh punya Strugglennya pada saat Bimbingan ke dosen masing - masing Paling kita jadi sesi curhat Dan salah satunya saya nih, saya kalau misalnya Bimbingan saya harus ke rumah Dospem saya, enggak bisa kayak ke kampus atau apa itu enggak bisa Kayak paling kita ketemu tuh kayak Nah kemarin gue habis ketemu sama ini Itu gini tau, gini -gini gitu Dan kita sharing lagi di sini dulu.
Peneliti	: Oke, lanjut Adakah tujuh orang ini komunikasi interprosonal Misalnya kan si A lebih ke B, atau C lebih ke A ?
Sarah	: Oh iya, ada Karena yang namanya kita pertemanan Pasti ada yang namanya Jadi kita enggak bisa Kalau kita berteman itu Misalnya kita bertujuh Kita enggak bisa memaksa tujuh -tujunya itu harus sama kita, Kadang -kadang kenyamanan orang beda-beda Misalnya aku lebih sukanya sama Kika Aku enggak bisa memaksa, aku misalnya enggak suka sama Rajes Aku enggak bisa memaksa diriku untuk Deket -deket banget sama Rajes Sampai sama ini kita tetap berteman Dan saling menghargai, kayak gitu
Riska	: Jadi kita gaada yang baperan Misalnya kaya gueeven sama Sarah terus iya itu gak ada yang baperan.
Sarah	: misalnya itu Sarah kenapa sih kalau pergi sama kita mulu gak ada

Alfat	: iya mau bagaimanapun dia juga tetep temen gue iya kaya iya mungkin pada saat itu iya lagi iya kalau lagi sempet aja gue juga pada saat itu kalau bisa sempet, gue sempet gitu iya itu tapi pasti ada pasti ada
Peneliti	: Apa yang termotivasi kalian lulus bareng motivasinya?
Sarah	: iya karena kita udah sama -sama aja gitu kita udah kuliah bareng -bareng, kita udah asik bareng -bareng iya terus kita tujuan kita mau apalagi kalau gak lulus bareng -bareng gitu dan kita ngeliat keseruannya, keseruannya berjuang sama-sama wisuda bareng kita tuh pengen banget foto Studio kaya gitu nah ini yang belum kesempaan.
Peneliti	: bagaimana menyamakan persepsi mereka supaya bareng -bareng terus
Riska	: hmmm saling positif tinking ga sih? Biar kayak, apa ya, Gini loh, event salah satu ada yang kontra gitu Tapi itu akan ketutup gitu loh, sama yang terus misalnya kayak ada nih, di dalam ber Bisa, ber 6, satu orang nggak setuju nih Tapi kan ber 6 mayoritasnya setuju, mau gamau setuju dong kayak gitu Ya jadi, persepsinya tetap sama gitu, nanti paling tinggal dikaya dibilangin La -ba -ba -ba -ba -ba, oh, yaudah deh gitu dan semuanya pun terima Mungkin ada yang keberatan, tapi ikut aja yaudah deh,
Alfat	: ya, ikut aja gitu Ikut juga bukan karena keterpaksaan, tapi karena dia bisa sadar bahwanya Kalau emang itu, jalannya bener positif ke situ, gitu .
Peneliti	: Caranya menyimangatnya seperti apa?

Sarah	: ohiya kadang -kadang suka ada yang mandek, gitu kan? Kalau misalnya yang mandek, yaudah, kita ngomongin aja, kayak misalnya si Rajes, Rajesh paling males -malesan, gitu Terus kita pada gini, semua kompak, misalnya Kika buka mulut, kayak jes, ayo dong, Jes, biar kita lulus bareng, udah sampai mana, lu mau nanya apa, tanya aja, kayak gitu Terus gitu. jadi kita di grup ini, gak pernah maksa lu buat cerita Gak pernah maksa juga buat ngelakuin sesuatu yang aneh -aneh Jadi, kalau misalnya cerita, kita support Kita gak ngejudge apapun, misalnya lu kalau lu susa ya kita bantu Kayak gitu sih support itu.
Peneliti	: Jadi gak ada yang ngerasa saingan satu sama lain?
Alfat	: Gak ada, gak ada sama sekali, enggak Mungkin kalau dulu iya mungkin ada.









SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Eka Rahmawati
Alamat : Graha Raya Cikupa Blok A4
Email : nurekar9@gmail.com
Nomer Handphone : 0812-8468-1543
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : *Public Relation*

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah (Skripsi) saya yang berjudul:

**“POLA KOMUNIKASI KELOMPOK MAHASISWA SEMESTER AKHIR
DALAM MENDUKUNG KELULUSAN TEPAT WAKTU”**

Bahwa karya ilmiah tersebut dapat dipublikasikan ulang dalam bentuk apapun baik di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT), maupun di lembaga penerbitan lainnya. Dalam hal proses penerbitannya, saya bersedia mengikuti ketentuan yang berlaku seperti yang terlampir pada Surat Pernyataan Publikasi ini. Surat Pernyataan Publikasi ini dibuat berdasarkan Surat Keterangan Dekan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 002/KEP/III.3.AU/FISIP/X/2018. Tentang Naskah Skripsi yang akan dipublikasi secara internal maupun eksternal dalam jurnal.

Demikian Surat Pernyataan Publikasi ini saya buat tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun, semata-mata demi mendorong minat penelitian di lingkungan internal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Tangerang.

Tangerang, 09 Juli 2024

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Ade Rahmah, M.I.Kom
NIDN: 0427078001

Yang Menyatakan,



Nur Eka Rahmawati
NPM: 2070201115